

Pendampingan Pengelolaan Keuangan berbasis Syariah pada Pelaku UMKM di Kabupaten Kudus

Ridwan^{1*}, Khifni Nasif², Khoirina Muktafia Sofia Zen³

ridwan@iainkudus.ac.id^{1*}, khifninasif@student.uinsuku.ac.id²,

khoirinamuktafia@gmail.com³

^{1,3}Program Studi Perbankan Syariah

²Program Studi Studi Islam

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sunan Kudus

Received: 11 01 2026. Revised: 17 01 2026. Accepted: 27 01 2026.

Abstract : This community service program is implemented in Kudus Regency, precisely in Jekulo Village, Jekulo District, Kudus Regency, namely the MSME actors in Taman Bumi Wangi. Who are members of the Taman Bumi Wangi traders association. This community service aims to provide solutions to the problems faced by traders summarized in 3 aspects: 1) financial planning for business needs and household needs; 2) preparing simple business financial reports; 3) utilization of Islamic financial institutions for savings and financing. This assistance will provide training and assistance in sharia-based financial management to Taman Bumi Wangi traders by providing financial planning education, training in preparing financial reports and literacy in the use of Islamic financial products. This community service method uses the PRA (Participatory Rural Appraisal) approach, namely by stimulating community participation in carrying out community service. The location of this community service is specifically for traders in Taman Bumi Wangi Jekulo Kudus Central Java. Traders with various businesses ranging from children's games, culinary and souvenirs. The result is that the mentoring participants are very enthusiastic about following the steps carried out by the community service team, the results of this community service are that MSME actors feel helped and increasingly understand and feel the financial planning of the training in preparing financial reports, they know the current financial condition and the desired business development by utilizing sharia products for financing and savings.

Keyword : Sharia Financial Management, MSMEs.

Abstrak : Program pengabdian ini dilaksanakan di Kabupaten Kudus tepatnya di Desa Jekulo, Kec. Jekulo, Kab. Kudus, yaitu para pelaku UMKM di Taman Bumi Wangi. Yang tergabung dalam paguyuban pedagang taman bumi wangi. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan solusi pada permasalahan yang dihadapi para pedagang yang terangkum pada 3 Aspek : 1) perencanaan keuangan untuk kebutuhan usaha dan kebutuhan rumah tangga; 2) menyusun laporan keuangan usaha secara sederhana; 3) pemanfaatan lembaga keuangan syariah untuk simpanan maupun pembiayaan. Pendampingan ini akan memberikan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan berbasis syariah pada pedagang taman Bumi Wangi dengan memberikan edukasi perencanaan keuangan, pelatihan penyusunan laporan keuangan dan literasi pemanfaatan produk keuangan

syariah. Metode pengabdian ini dengan menggunakan pendekatan PRA (Participatory Rural Appraisal) yaitu dengan merangsang partisipasi dari masyarakat dalam melaksanakan pengabdian. Lokasi pengabdian ini dikhawasukan pada pedagang di taman Bumi Wangi Jekulo Kudus Jawa Tengah. Pedagang dengan berbagai usaha mulai permainan anak-anak, kuliner dan souvenir. Hasilnya bahwa peserta pendampingan sangat antusias mengikuti tahapan demi tahapan yang dilakukan tim pengabdian, capaian hasil dari pengabdian ini pelaku UMKM merasa terbantu dan semakin memahami dan merasakan perencanaan keuangan pelatihan penyusunan laporan keuangan mereka mengetahui kondisi keuangan saat ini dan pengembangan usaha yang diinginkan dengan pemanfaatan produk syariah untuk pembiayaan maupun simpanan.

Kata kunci : Pengelolaan Keuangan Syariah, UMKM.

ANALISIS SITUASI

Usaha Mikro Kecil Menengah memerlukan dalam menyumbang pertumbuhan ekonomi secara signifikan dengan menciptakan lapangan kerja dan mengentaskan kemiskinan dengan mengembangkan ekonomi lokal. Secara umum Usaha Mikro Kecil Menengah saat ini menjadi fokus utama dalam pembangunan di Indonesia hal ini terjadi karena UMKM mendominasi perekonomian di Indonesia. Masih banyak juga permasalahan UMKM ada masalah perijinan (legalitas) dan sertifikasi halal serta masalah dalam pengelolaan keuangan dan lainnya. (Kurniyanto et al. 2025) ada beberapa langkah yang harus diterapkan pelaku UMKM untuk mengelola keuangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, kegiatan mengelola keuangan diperlukan kedisiplinan dan menentukan prioritas yang berasal dari pengontrolan diri (Mandey et al. 2018) dalam pengelolaan keuangan ada konvensional dan ada syariah, pengelolaan keuangan syariah tidak hanya dipahami sebagai persoalan teknis, tetapi juga sebagai bagian dari tanggung jawab moral dan spiritual pelaku UMKM dalam ajaran Islam menekankan pentingnya kerja sama dalam bermualah pencatatan transaksi, serta larangan praktik yang mengandung *maisir ghoror* dan *Riba* serta ketidakadilan, prinsip-prinsip amanah, kejujuran dan keterbukaan serta kecerdasan, menjadi fondasi utama dalam aktivitas ekonomi (Hartono et al. 2024).

Keberadaan UMKM di Kudus meningkat secara signifikan setelah adanya pandemi covid 2020 yang asalnya sekitar 17.000. Tercatat per akhir Desember 2023 mencapai 27.200 UMKM, dengan mayoritas usaha di bidang kuliner dan usaha lain. Jekulo merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kudus yang berada di wilayah timur, dengan kelebihan memiliki Taman Bumi Wangi yang dikelola oleh Pemda Kudus dan Bumdes Desa Jekulo tempat ini dahulu adalah pasar Jekulo. Sekarang menjadi Taman Bumi Wangi cukup menarik banyak

pengunjung dari dalam dan luar kota terutama pada hari libur karena tempat wisata ini sangat ramah lingkungan dan murah, banyak permainan anak dan wisata kuliner semur kutuk sate kerbau soto pecel dan Es Teller tergabung dalam paguyuban pedagang Taman Bumi Wangi, usaha ini ada yang menjadi usaha sampingan, dan usaha tetap sebagai pekerjaan sehari hari untuk mencukupi kebutuhan keluarga (Kompasiana 2021).

Berdasarkan survei lapangan, permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM yang berada di Taman Bumi Wangi Jekulo saat ini adalah 1) pengelolaan keuangan karena kebutuhan keluarga yang tetap tetapi pendapatan yang tidak menentu, jadi tidak bisa membedakan keuangan usaha dan keuangan rumah tangga, 2) belum bisa menyusun laporan Keuangan secara sederhana hanya mengandalakan ingatan dan semampunya. 3) tidak mengetahui lembaga keuangan yang baik dan berdasarkan syariah untuk kebutuhan simpanan maupun pembiayaan, sehingga jika membutuhkan keuangan langsung dengan koperasi mingguan yang sangat memberatkan. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan UMKM adalah kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dengan baik, termasuk dalam hal perencanaan, pembukuan keuangan, dan pemanfaatan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Tujuan Pengabdian kepada masyarakat ini dikhawasukan pada pendampingan Pelaku UMKM dengan tujuan Memberikan wawasan pengetahuan perencanaan keuangan dan Pelatihan bagi pelaku UMKM tentang penyusunan laporan keuangan melalui Akuntasi keuangan sederhana dan pemanfaatan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah pengenalan pada lembaga keuangan syariah (Putra and Syachrudin 2019).

SOLUSI DAN TARGET

Permasalahan prioritas yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Taman Bumi Wangi maka diperlukan solusi yang terarah aplikatif dan berkelanjutan disusun secara sistematis untuk menjawab permasalahan utama yang ditemukan dilapangan yaitu rendahnya kemampuan perencanaan keuangan belum tertibnya pencatatan keuangan usaha serta minimnya pemahaman terhadap pemanfaatan terhadap lembaga dan produk keuangan syariah. Solusi pertama yang diberikan adalah pendampingan perencanaan usaha dan rumah tangga berbasis syariah, kegiatan difokuskan pada pemberian pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi, penyusunan skala prioritas kebutuhan, serta perencanaan penggunaan pendapatan usaha secara lebih terukur dan sesuai kemampuan financial. melalui solusi ini diharapakan pelaku UMKM mampu mengelola arus kas secara lebih sehat dan berkelanjutan.

Solusi kedua adalah pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana, pelaku UMKM di berkali keterampilan praktis dalam melakukan transaksi harian, laporan kas masuk dan kas keluar, pencatatan persediaan barang serta perhitungan laba dan rugi secara sederhana, pendampingan dilakukan secara langsung agar peserta mampu mempraktikkan keuangan sesuai dengan karakteristik usahanya masing-masing. Solusi ketiga adalah peningkatan literasi dan pemanfaatan produk keuangan syariah, kediatan ini dilakukan melalui edukasi mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, pengenalan lembaga keuangan syariah serta pemahaman akad-akad yang digunakan dalam produk simpanan dan dan pembiayaan, dengan solusi ini pelaku UMKM diharapkan mampu memilih sumber pembiayaan yang halal, adil dan tidak memberatkan sekaligus memanfaatkan produk keuangan syariah untuk pengembangan usaha dan investasi. Adapun target yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah: (1) meningkatnya pemahaman pelaku UMKM mengenai perencanaan keuangan usaha dan rumah tangga berbasis syariah; (2) meningkatnya kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri dan berkelanjutan; (3) meningkatnya literasi dan minat pelaku UMKM dalam memanfaatkan lembaga serta produk keuangan syariah.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang penulis gunakan dalam Kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Pendekatan PRA merupakan teknik untuk merangsang partisipasi masyarakat peserta program dalam berbagai kegiatan, mulai dari tahap analisa sosial, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. (Afandi 2022) Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini (1) Survei dan sosialisasi terkait maksud dan tujuan kegiatan; (2) Pelatihan dan konsultasi; dan (3) Pendampingan dan konsultasi. Tujuan pendampingan untuk memberikan wawasan pengetahuan pelatihan pendampingan penyusunan laporan keuangan serta pemanfaatan produk keuangan syariah.

HASIL DAN LUARAN

Kegiatan survei dan sosialisasi dilaksanakan di awal bulan juli 2023 dengan silaturrahmi pada kepala desa pemangku Ketua BUMDES taman Bumi Wangi, dan Ketua paguyuban pedagang di Taman Bumi Wangi Desa Jekulo, Kec. Jekulo, Kab. Kudus. Ada 4 hal yang terpenting dalam dari sosialisasi adalah 1) menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan pengabdian pendampingan kepada masyarakat di desa Jekulo, 2) melengkapi apa yang

dibutuhkan dalam rangkaian kegiatan pendampingan, 3) Metode pendampingan yang akan dilaksanakan dan 4) bentuk dukungan dan keberlanjutan dari kegiatan pendampingan. Hasil dari pengabdian didapatkan ide pemecahan masalah yang menjadi keinginan sebagian besar pelaku usaha (Prabowo dkk, 2023). Beberapa informasi yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi antara lain sebagai berikut. 1) pelaku UMKM belum memahami perencanaan keuangan, 2) Pelaku UMKM belum bisa melakukan pengelolaan keuangan dengan pembukuan, 3) Pelaku UMKM belum mengetahui produk keuangan syariah.



Gambar 1. Sosialisasi dan diskusi dengan kepala desa dan ketua Paguyuban.

Pada tahap pelatihan bentuk pelatihan yang dilakukan adalah dengan memberikan edukasi dan pelatihan dengan memberikan pendampingan. Edukasi ini tentang perencanaan keuangan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan pendampingan dan konsultasi dalam memberikan pemahaman pemanfaatan produk keuangan syariah bagi para pelaku UMKM di Taman Bumi Wangi Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Kegiatan ini dilakukan di Rumah pelaku UMKM Ibu Aning Uswiyat, di hadiri Bapak Kadus Dukuh Tambak Selain itu juga peserta yang hadir adalah pelaku UMKM baik itu dibidang makanan maupun usaha lain dengan jumlah sebesar 15 Peserta. Pada pelatihan ini memberikan edukasi tentang pengelolaan keuangan yaitu tiga tahap pada perencanaan keuangan, pelaksanaan dengan penyusunan laporan keuangan, dan pemanfaatan produk syariah.

Dari 15 pelaku usaha tersebut memiliki karakteristik usaha yang berbeda-beda dan dengan masa waktu usaha mulai 5 tahun karena dimulai saat pembukaan Taman Bumi Wangi tahun 2017 dan sudah ada yang 10 tahun lebih karena berdiri sejak masih menjadi Pasar Jekulo dan ada yang merupakan penduduk warga sekitar taman yang berjualan. Antusiasme dari peserta sangat baik untuk menyimak materi yang disampaikan oleh pendamping. Materi yang diberikan terdiri dari pemahaman perencanaan keuangan. Materi pengelolaan keuangan dimulai dari perencanaan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini diberikan karena umumnya dalam konteks UMKM adanya ciri khas tercampurnya antara keuangan pribadi dan keuangan usaha.

(Hakim and Kunaifi 2018) selain perencanaan dalam mengelola keuangan ada perencanaan dalam memperoleh modal karena modal bukan hanya dari modal pribadi bisa juga modal dengan hutang, perencanaan ini sangat penting karena dengan modal yang didapatkan yang halal akan memberikan tambahan keberkahan dalam wiraswasta dengan memberikan arahan banyak pinjaman online yang menggiurkan tetapi sangat menjerat dan membayahayakan dengan bunga yang berlipat lipat jika tidak mampu melunasinya, kebijakan dalam pemanfaatan pinjol ini harus hati hati dan jangan mudah tergiur dengan kemudahan pembiayaan



Gambar 2. Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan.

Ada beberapa langkah dalam perencanaan keuangan UMKM diantaranya adalah: 1) Memisahkan uang usaha dengan uang pribadi, kerana mencampurkan uang usaha dengan uang pribadi merupakan kesalahan yang sering dilakukan UMKM, dengan membuat dompet sendiri atau dengan membuka rekening baru, 2) Merencanakan penggunaan keuangan sebaik mungkin meskipun kondisi keuangan berlebih, 3) Membuat buku catatan keuangan jangan hanya ingatan saja minimal ada kas masuk dan keluar dan menyisihkan untuk membangun usaha, 4) Menyisihkan bukan menyisakan hasil usaha untuk investasi, karena manajemen keuangan adalah mengelola keuangan untuk menjaga keberlangsungan usaha, 5) Menjalin kerjasama dengan pihak ketiga pemerintah atau lembaga keuangan syariah yang bisa menguntungkan.

Setelah memberikan edukasi tentang perencanaan dilanjutkan dengan pelatihan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana yang mudah dipahami dan dimengerti dan dipraktikkan oleh pelaku UMKM yaitu minimal catatan keluar masuk barang, pendapatan dan pengeluaran serta stock barang (Purwatiningsyah et al. 2022). Membuat laporan keuangan UMKM ada beberapa cara. 1) Membuat buku catatan saat awal pembukaan untuk membuat buku terpisah khusus untuk mencatat pengeluaran. 2) Membuat Buku catatan pemasukan termasuk penjualan barang dan piutang yang sudah dibayar dengan mencatat pemasukan setiap hari, untuk memudahkan laporan bulanan. 3) Membuat buku kas utama yaitu gabungan catatan pemasukan dan pengeluaran untuk mengetahui jumlah keuntungan dan kerugian. 4) Membuat

buku stock barang barang keluar dan masuk untuk bisa dimonitor jumlah persediaan barang (Fadhillah et al. 2022).

Setelah memberikan edukasi dan pelatihan dengan pendampingan perencanaan keuangan dan penyusunan laporan maka dilanjutkan dengan pengenalan pemanfaatan produk keuangan syariah yaitu pemanfaatan untuk simpanan atau pembiayaan. Literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan dengan prinsip syariah terutama bagi pelaku UMKM karena rendahnya literasi keuangan syariah sangat berdampak kurang optimalnya pengelolaan keuangan terutama pada UMKM (Nasional and Keuangan 2025). Pada tahap literasi keuangan syariah ini kami menyampaikan literasi akad produk simpanan dan akad produk pembiayaan yang ada pada lembaga keuangan, akad produk simpanan ada akad wadiah (titipan) dan mudharabah (investasi) sedangkan dalam produk pembiayaan ada produk pembiayaan murabahah, musyarakah serta jasa lainnya (Hana, Wahyudi, and Ariska 2023). Produk-produk simpanan dan pembiayaan ini digunakan untuk pemberdayaan masyarakat pada sektor konsumtif dan sektor produktif seperti UMKM dalam kesempatan ini juga dijelaskan cara menabung dan mengajukan pembiayaan serta sarat dan ketentuannya serta perhitungan margin dan bagi hasilnya.



Gambar 3. Evaluasi dan pendampingan

Kegiatan terakhir setelah perencanaan penyusunan laporan keuangan adalah evaluasi dalam perencanaan peserta sudah bisa merencanakan keuangan sesuai pendapatannya. Evaluasi penyusunan laporan keuangan mampu menganalisis arus kas, melakukan penghitungan sederhana terhadap keuntungan, serta menilai kondisi keuangan usahanya secara berkala dan pemahaman pemanfaatan produk syariah diserahkan dengan kemampuan dan kemauan pelaku UMKM. Secara menyeluruh, pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dinilai telah berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini tercermin dari meningkatnya pemahaman dan keterampilan para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih sistematis dan terstruktur. Melalui kegiatan penyuluhan

dan pelatihan yang dilaksanakan, para peserta berhasil menguasai materi terkait pencatatan keuangan, penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis akuntansi, serta pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi.

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada Pelaku UMKM di taman bumi wangi Jekulo Kudus dengan bertujuan melakukan edukasi, pelatihan dan pendampingan dari hasil survei dan sosialisasi ada beberapa permasalahan yang di alami oleh pelaku UMKM diantara belum paham tentang perencanaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan,serta pemnafaatan produk keuangan syariah. Kemudian di lanjutkan dengan pemberian pelatihan perencanaan keuangan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan serta literasi produk keuangan syariah, hasil dari pelatihan dan pendampingan dan literasi keuangan syariah ini ini sangat bermanfaat kepada pelaku UMKM disekitar taman bumi wangi Jekulo kudus dengan capian yang di hasilkan peserta mengetahui dan memahami perencanaan keuangan penyusunan laporan keuangan serta mampu mengaplikasikan secara langsung pelatihan yang di berikan dengan pendampingan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan,semoga pengabdian bisa berkelanjutan dan bisa mengembangkan usaha UMKM tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, A. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. 1st ed. Kemenag.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71356/1/Buku.pdf>.
- Fadhilah, A., Rahadian, M. F., Nurlina, N., Wijaya, S., Sigit, Y. A. M., Holiawati, H., & Sunardi, N. (2022). Implementasi Manajemen Keuangan dalam Pengembangan UMKM Desa Curug Gunung Sindur Bogor Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.32493/jmab.v2i1.18620>
- Hakim, M. S. ., & Kunaifi, A. . (2022). Peningkatan Kapabilitas Pengelolaan Keuangan UMKM Bidang Otomotif Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan. *Sewagati*, 2(2), 102–104. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v2i2.315>
- Hana, F. K., Ridwan, R., Wahyudi, P & Ariska, W. (2023). Literasi Akad Dan Produk Perbankan Syariah Melalui Aplikasi Digital Pada Masyarakat Pegunungan. 2 (2): 153–163. <https://doi.org/10.33477/mangente.v2i2.3464>.
- I, Rudi Hartono, Abdul Ikrom, Annisa Mardhatillah, Meizatul Hasanah, & Muhammad Dzikrullah. (2025). Prinsip Hukum Fiqih Muamalah dalam Transaksi Ekonomi

- Kontemporer : Analisis Normatif dan Aplikatif. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(3), 118–137. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i3.1191>
- Kompasiana. 2021. “Taman Bumi Wangi Wisata Ramah Di Kantong.” 2021. <https://www.kompasiana.com/nurafifah2181/62b7d1c0bb44863910598842/taman-bumi-wangi-alternatif-wisata-ramah-di-kantong>.
- Kurniyanto, I. R., Destiarni, R. P., Zulkhaeriyah, Z., Arifiyanti, N., Husna, H. M., Qoiroh, S. N., Amalia, L., Rahmania, H. K., & Saroh, N. M. (2025). UMKM Melek Aturan: Pendampingan Intensif Legalitas Usaha UMKM di Desa Parseh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(3), 673–681. <https://doi.org/10.29407/ja.v9i3.23816>
- Mandey, M. J., Saerang, D. P. E., & Pusung, R. J. (2018). Studi Kualitatif Tentang Manfaat Dan Kerugian Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Ud Mitra Pelita. *GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI*, 13(02). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/gc/article/view/19918>.
- Nasional, Strategi, and Literasi Keuangan. (2025). “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021 – 2025. 1. 1–130.
- Purwatinningtyas, P., Retnowati, R., Mulyani, S., and Yunianto, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan sebagai Peningkatan Daya Saing bagi Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Sampangan. *Ikra-Ith Abdimas* 6 (1): 38–46. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v6i1.2367>.
- Putra, Y. M., and Syachrudin, D. (2019). Pendampingan Penerapan Sistem Pemasaran *Online* dan Pelaporan Keuangan Sederhana pada Sektor Usaha Kecil di Kelurahan Meruya Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAM)* 5 (1): 27. <https://doi.org/10.22441/jam.2019.v5.i1.006>.